



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 24 Agustus 2015

Halaman: 10

Imam Minta Pendidikan Warga Miskin Diperhatikan

JOGJA — Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) memberikan penghargaan kepada pihak Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terkait keberhasilan menyediakan sarana hiburan ramah anak dengan keberadaan Taman Pintar. Penghargaan itu diberikan, Jumat (21/8) sore, kepada Wakil Walikota Jogja Imam Priyono Dwi Putranto di Kompleks Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta.

Dalam sambutannya, Imam meminta agar KPAI terus mendorong pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada anak. Salah satu yang diminta Imam adalah pemerintah pusat lebih memperhatikan sektor pendidikan dengan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak miskin dan telantar.

"Selama ini masih terjadi perbedaan mencolok pendidikan antara warga kaya dan warga miskin, sehingga banyak anak warga

miskin yang gagal dalam belajar dan hasilnya membentuk lingkungan dengan karakter yang kurang baik," katanya.

Imam menilai setiap anak merupakan aset bangsa dari manapun mereka berasal. Sebab itu, keberpihakan terhadap warga miskin untuk mengakses pendidikan harus menjadi perhatian semua pihak.

"Saya mengajak KPAI, mari kita pikirkan bersama, bagaimana warga miskin di seluruh kota bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik dan menjadi generasi yang luar biasa," ujar Imam.

Penghargaan KPAI atau populer dengan sebutan KPAI Award merupakan penghargaan tahunan dari KPAI untuk pihak yang selama ini menunjukkan kepedulian, kesadaran dan komitmen terhadap perlindungan anak Indonesia. KPAI memberikan penghargaan karena

Pemkot Jogja mampu menyediakan tempat hiburan yang nyaman anak.

Wahana edukasi dan permainan anak yang mulai dibuka 20 Mei 2006 ini merupakan salah satu destinasi wisata favorit bagi keluarga. Taman Pintar selalu menjadi idola bagi anak-anak sebagai tempat wisata edukasi yang menyenangkan.

Ketua KPAI Dr Asruroni Ni'am Sholeh dalam sambutannya mengatakan penghargaan ini merupakan salah satu bentuk penghargaan bagi para pahlawan perlindungan anak. Temasuk pihak atau persona yang memiliki komitmen dan konsisten dalam memberikan penyelenggaraan dan pengawasan dalam perlindungan anak.

"Ada harapan yang besar bagi KPAI atas penghargaan ini yakni mendorong masyarakat untuk berpartisipasi mewujudkan kepedulian perlindungan terhadap anak, mem-

bebaskan anak dari keterjajahan terhadap anak, dengan demikian visi KPAI untuk mewujudkan Indonesia ramah anak bisa terwujud," katanya.

Niam Sholeh menjelaskan, penjajahan dalam bentuk eksploitasi, pengejaran, kekerasan, dan kejahatan terhadap anak saat ini sangat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu, dampak globalisasi juga memberikan kontribusi besar terhadap pengaruh budaya negatif sehingga perlu kepeloporan dan kepahlawanan dari semua pihak untuk memerdekaan dari penjajahan tersebut.

Pada tahun ini, KPAI Award 2015 juga diberikan kepada Badan Pengawas Peduli (Bawaslu) untuk kategori Lembaga Negara Peduli Anak, Provinsi Kepulauan Riau sebagai Propinsi Peduli Anak, Pemkot Surabaya sebagai Pemkot Peduli Anak, Kabupaten Banyuwangi sebagai Kabupaten Peduli Anak. (ros)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005